



J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness

journal homepage: <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb>



Analisis Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Hendra Tan
Universitas Prima Indonesia
htan3876@gmail.com

***Correspondence:** htan3876@gmail.com * <https://journal.aira.or.id/j-reb> |
Submission Received : 04-07-2023; **Revised :** 6-07-2023; **Accepted :** 7-07-2023;
Published : 31-07-2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on investment terhadap keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Penelitian ini terdiri dari variabel return on investment sebagai variabel bebas dan keuntungan perusahaan sebagai variabel terikat. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Hasil investasi menunjukkan nilai pada koefisien alpha sebesar 5% ($t\text{-stat} = 2.498 > 1.667$) dan prob. 0,015 $< 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis diterima yaitu hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2022.

Kata kunci : Hasil Investasi, Laba

Abstract

This study aims to determine the effect of investment returns on profits of Islamic life insurance companies in Indonesia. This study consists of the investment return variable as the independent variable and company profit as the dependent variable. The data analyzed are the company's annual financial statements for the period 2017 to 2022. The results showed that investment returns show a value at an alpha coefficient of 5% ($t\text{-stat} = 2.498 > 1.667$) and prob. 0.015 < 0.05 . So based on the research results show that the hypothesis is accepted, namely investment results have a significant effect on net income at PT. Sharia Life Insurance Period 2017-2022.

Keywords: Return on Investmen, Profits

1. PENDAHULUAN

Saat ini, pertumbuhan sektor ekonomi syariah di Indonesia berkembang pesat. tidak hanya pertumbuhan positif yang ditunjukkan oleh perbankan syariah, namun juga dampak positif terhadap lembaga keuangan dan non keuangan syariah lainnya seperti asuransi, pasar modal, obligasi dan reksadana syariah, serta pegadaian syariah. Saat ini, lembaga asuransi syariah juga mulai berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan non perbankan yang sangat penting, karena kegiatan usahanya memberikan perlindungan melalui dana yang dihimpun dari dana asuransi masyarakat dan diinvestasikan pada sektor berbasis syariah yang produktif dan aman. prinsip.

Asuransi syariah dapat memenuhi risiko yang selalu dihadapi masyarakat dalam segala aspek kehidupan, sehingga melindungi diri atau anggota keluarga dan harta benda dari kejadian yang dapat merugikan atau menghancurkan tujuan hidup mereka. Asuransi syariah didasarkan pada prinsip muamalah, yang sesuai dengan syariah Islam dan didasarkan pada prinsip moralitas dan keadilan yang paling bermanfaat. (Surpiyono, 2013)

Menurut fatwa DSN MUI No. 21/DSN-MUI-X/2001 Asuransi Syariah (takaful, ta'min, atau tadhmun) merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan berdasarkan prinsip tolong menolong antar sesama pihak yang tergabung dalam asuransi syariah dengan melakukan investasi seperti tabarru' atau asset dalam menghadapi berbagai resiko yang mungkin terjadi di kemudian hari dengan kesepakatan akad berdasarkan syariat. Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah, Ahmad Sya'roni mengatakan bahwa di tahun 2018 jumlah populasi di Indonesia mencapai 265 juta jiwa. Sebanyak 230 juta jiwa diantaranya merupakan penduduk muslim. Dari angka tersebut, sekitar 85 juta jiwa merupakan usia milenial. Sementara itu, pemegang polis asuransi syariah hanya mencapai 5,6 juta jiwa hingga akhir tahun 2018 atau sekitar 2% dari total penduduk muslim. Padahal disisi lain Indonesia juga merupakan penerbit sukuk terbesar di dunia, dengan underlying asset sesuai syariah. Indonesia juga merupakan salah satu pengirim jamaah haji dan umrah terbesar dunia dan banyak pula lembaga keuangan yang dikonversi ke syariah. Akan tetapi, potensi pasar syariah yang besar tersebut tidak berbanding lurus dengan permintaan masyarakat akan asuransi syariah baik itu seperti premi (kontribusi bruto) maupun asset, yang terus berada pada kisaran 5- 6% terhadap industri asuransi dan reasuransi.

Perusahaan asuransi syaria'h memperoleh keuntungan usahanya dari bagi hasil dana penyertaan melalui prinsip mudharabah atau sistem bagi hasil. Keuntungan dibagi antara perusahaan dan peserta Asuransi Syariah berdasarkan nisbah atau ketentuan yang disepakati. Laba merupakan hasil yang bermanfaat bagi usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya. Yang terpenting, sebagai sarana untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba merupakan jumlah kekayaan modal yang tersedia setelah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi telah dibayar di muka.

Keuntungan perusahaan hakikatnya adalah cerminan dari keberhasilan tujuan perusahaan itu sendiri. Keuntungan yang direncanakan adalah sebuah proses yang dimana keuangan sangat penting bagi perusahaan. Dengan perencanaan manajemen perusahaan dapat menentukan aktivitas perusahaan untuk mencapai target yang ditentukan. Sama halnya dengan perusahaan lainnya, perusahaan asuransi dalam proses operasionalnya, tidak lepas dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dimana suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Oleh karna itu untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang perusahaan harapkan maka ada beberapa hal yang cukup mmenjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk terus di tingkatkan, salah satunya adalah pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan. Menurut halim, asset yang dimiliki

perusahaan memiliki peran penting dalam hal meningkatkan laba perusahaan yang dimiliki, dalam hal ini jumlah aset memiliki peran penting yang membuat semakin banyak aset yang dimiliki akan semakin banyak aset yang bisa dikelola dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Usaha asuransi syariah memiliki prinsip yaitu tolong-menolong atau saling melindungi satu dengan yang lainnya dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kabajikan yang terkait dengan tabarru". Jadi sistem ini lebih kepada pembagian resiko dimana para peserta saling menanggung, sehingga dana yang ada harus dikelola dengan baik. Untuk mengelola dana peserta tersebut, perusahaan asuransi melakukan kegiatan investasi sesuai dengan syariat Islam. Dengan melakukan investasi diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki yang biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Investasi berasal dari bahasa latin yaitu *investire* (memakai) sedangkan dalam bahasa inggris disebut dengan *investment*. Menurut Eduardus Tendelilin investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang (Sunariah, 2004).

Investasi dalam Islam dikenal dengan *al-wadiah*, menurut bahasa *al-wadiah* diartikan sesuatu yang ditiptkan kepada orang yang bukan pemilknya. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kepada saja di penitip menghendaki (Antonio, 2001). Hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bertanggung dan pihak yang menanggung. Investasi dalam perusahaan asuransi jiwa pada agen, baik dalam bentuk pelatihan yang intensif maupun komisi yang layak, merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan kesuksesan sebuah asuransi jiwa dalam rencana peningkatan premi bruttonya.

Prinsip didalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan pemilik modal kepada pihak pengusaha (*emiten*) untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal agar mendapat keuntungan tertentu. Adapun prinsip dan landasan syar"i investasi yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis asuransi syariah adalah memiliki prinsip bahwa perusahaan selaku pemegang amanah (*mudharib*) yang dipercayakan oleh pemilik dana (*shahibul maal*) harus melakukan kegiatan investasi setelah mendapat persetujuan syar"i dari dewan pengawas syariah terhadap dana yang telah berhasil dihimpun dari kontribusi peserta.

Perusahaan asuransi hanya boleh menginvestasikan dananya ke lembaga keuangan syariah seperti obligasi syariah, reksadana syariah dan lain-lain. perusahaan asuransi syariah akan memperoleh keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan perusahaan. Semakin baik pengelolaan investasi yang dilakukan perusahaan akan semakin tinggi laba yang bisa di hasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah Apakah Hasil Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?

2. TINJAUAN LITERATUR

Laba

Laba adalah dimana kumpulan hasil yang telah dikurangi beban-beban secara bersih dengan serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Memaksimalkan laba bisa disebut juga dengan memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Memaksimalkan laba

dianggap sebagai tujuan perusahaan. Laba bersih (*net income*) adalah mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan (Subramanyam, 2001). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Hasil Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.¹ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan. Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam periode waktu tertentu

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan kausal. Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah secara bulanan di situs resmi website IKNB Syariah periode tahun 2017-2022 . dengan teknik analisi data menggunakan Analisis regresi sederhana yang merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun digunakannya alat analisis regresi linear ditujukan untuk memprediksikan nilai variabel terikat dan menjelaskan pengaruhnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisi yang digunakan adalah analisis. regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang palingkuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh setiap variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji f, uji t dan uji determinant dibawah ini.

a. Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

Tabel 1. Hasil Uji t Statistik antara Variabel

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	234,448	47,844		4,900
	Total Aset	,015	,006	,342	5,937
	Hasil Investasi	,415	,166	,312	6,198

a. Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai constant = 234,448, t hitung > t tabel yaitu 5,937 > 1,667 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 pada variabel Hasil Investasi. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan secara parsial, dengan persamaan.

b. Analisis Uji Determinant (R²)

Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,850 ^a	,802	,701	,0126251	1,141

a. Predictors: (Constant), Total Aset, Hasil Investasi

b. Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai R² adalah 0,802. Hal ini berarti 80,2% Laba Bersih perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh Hasil Investasi. Sedangkan sisanya 18,8% di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih

Hasil Investasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% (t-stat = 5,937 > 1,667) dan prob. 0,000 < 0,05. Maka hipotesis di terima yaitu Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2022. Prinsip didalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha

bisnis yang dilakukan pemilik modal kepada pihak pengusaha (*emiten*) untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal agar mendapat keuntungan tertentu. Adapun prinsip dan landasan syar'ii investasi yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis asuransi syariah adalah memiliki prinsip bahwa perusahaan selaku pemegang amanah (*mudharib*) yang dipercayakan oleh pemilik dana (*shahibul maal*) harus melakukan kegiatan investasi setelah mendapat persetujuan syar'ii dari dewan pengawas syariah terhadap dana yang telah berhasil dihimpun dari kontribusi peserta Usaha asuransi syariah memiliki prinsip yaitu tolong-menolong atau saling melindungi satu dengan yang lainnya dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kabajikan yang terkait dengan tabarru'. Jadi sistem ini lebih kepada pembagian resiko dimana para peserta saling menanggung, sehingga dana yang ada harus dikelola dengan baik. Untuk mengelola dana peserta tersebut, perusahaan asuransi melakukan kegiatan investasi sesuai dengan syariat Islam. Dengan melakukan investasi diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya.

Perusahaan asuransi hanya boleh menginvestasikan dananya ke lembaga keuangan syariah seperti obligasi syariah, reksadana syariah dan lain-lain. perusahaan asuransi syariah akan memperoleh keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan perusahaan. Semakin baik pengelolaan investasi yang dilakukan perusahaan akan semakin tinggi laba yang bisa di hasilkan oleh perusahaan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil Investasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 5,937 > 1,667$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2022.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel penelitian yang terlalu sedikit sehingga membuat hasil penelitian tidak dapat melihat secara menyeluruh skema pengaruh terhadap laba perusahaan

Saran

Diharapkan bagi penelitian yang melakukan penelitian dengan judul yang sama untuk bisa menambahkan variabel-variabel baru yang dinilai memiliki potensi dalam mempengaruhi laba perusahaan dan memperluas jumlah sampel perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2009). Pengaruh Earnings, Arus Kas Operasi, Residual Income, Economic Value Added Serta Market Value Added Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Go Public Consumer Goods). Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Vol .9, No.3, September.2009. FE – Universitas Airlangga Surabaya.
- Ahmadi Bi Rahmani, N. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. Febi UINSU Press, edisi pertama
- Bathala, C.T, KP Moon & R.P Rao. (1994). Managerial Ownership, Debt Policy and the Impact of Institutional Holding: an Agency Perspective. Financial Management. Vol. 30: Hal. 161-180.

- Batubara, Chuzaimah, et. al. 2018. *Handbook Metodologi Studi Islam*. Jakarta Timur: Prenamedia Group
- Daniati, Ninna & Suhairi. (2006). Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Excpeted Return Saham (Survey pada Industri Textille dan Automotive yang terdaftar di BEJ. Simposium Nasional Akuntansi 9 (Padang).
- Febrianto, Rahmat & Erna Widiastuty. (2005). Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor? .Simposium Nasional VIII (Solo):159 – 169.
- Ferry & Erna Eka Wati. (2004). Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas, dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VII (Denpasar): 1122 – 1133.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hajiabbasi, M., Kaviani, M., Largani, N., Largani, M., dan Montazeri, H. (2012). Comparism Of Information Content Value Cretion Measures (EVA, REVA, MVA, SVA, SCV and CVA) And Accounting Measures (ROA, ROE, EPS, CFO) In Predicting The Shareholder Return (SR) Evidence From Irak Stock Exchange . A RPN Journal of Science and Technology, 2(5), 517 – 522.
- Indrakasih, A. (2014). “Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009- 2013)”. Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Kartini, & Hermawan, G. (2008). Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Journal Keuangan dan Perbankan*, 12(3),355 – 368.
- Kristiana, V., dan Sriwidodo, U. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 191, 297-306.
- Kristianto, D. (2011). Metode Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Kun, R. Rezky & Z. Syahrída Sholehah, Asuransi Syariah, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016. Lubis, Nurmansyah, Aspek Keuangan Asuransi Syariah, Jakarta: Grasindo, 2002. Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Kurniawan. (2012). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Return Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BEI Dalam Pengamatan 2008 – 2012).
- Larasati, A. (2009). Analisa Pengaruh GCG, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Livnat, J. & Zarowin. (1990). The Incremental Information Content of Cash Flows Components. *Journal of Accounting and Economics* 13: 25-46.

- Lulukiyyah, M. (2009). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Return Saham. Jurnal. Universitas Widyatama.
- M. Agung Ali Fikri, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus: PT. Asuransi Syariah Mubarakah”. (Skripsi S1, IAIN Salatiga, 2009).
- Martha, S. (2010). “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Telekomunikasi Bidang Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI”. Jurnal. Jakarta.
- Martono & Agus Harjito. (2007). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia-FE UII
- Mila, C. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental & Economic Value Added Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam LQ 45 di BEI Periode 2003 – 2007). UNDIP – Semarang.
- Miswanto & Suad Husnan. (1999). The Effect of Operating Leverage, Cyclicity, and Firm Size on Business Risk. Gadjah Mada International Journal of Business. Vol 1 No 1(Januari): 1 – 11.
- Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta.Yogyakarta.
- Murwaningsari, E. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities & Corporate Financial Performance dalam satu Continuum. Jurnal Akuntansi & Keuangan, 11(1), 30 – 41.
- Nasser, E.M. (2003). Pengukuran Kinerja Perusahaan dan Metode EVA dan MVA,Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol III,No.1
- Nia Dapoyanti, (2014). ”Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. (Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau,).
- Pradhono & Yulius Jogi Christiawan. (2004). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Arus Kas Operasi dan Earnings Terhadap Return Pemegang Saham. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.6, No. 2, November 2004.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Rosdiana. (2008). Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas & Earnings Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Barang-Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Program Pascasarjana USU. Medan.
- Satata, Elsha Dwi Angganis. (2015). “Pengaruh premi dan hasil investasi serta surplus underwriting dana tabarru” terhadap laba asuransi PT. Jasindo Takaful”. Skripsi.Universitas Airlangga.
- Sawir, A. (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stewart, S. (2018). EVA (Economic Value Added): The Real Key To Creating Wealth Canada: Wiley & Sons, Inc.

- Stice & Skousen. (2010). Akuntansi keuangan. Edisi 16. Grafindo Persada. Jakarta
- Subramanyam. (2010). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made, (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik, Jakarta: Erlangga.
- Sunyanto, D. & Wika Harisa Putri. (2017). Manajemen Risiko Dan Asuransi Tinjauan Teoritis Dan Implementasinya, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Susanto dan Ekawati. (2006). Relevansi Nilai Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya Dengan Siklus Hidup Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Susi & Djamhuri. (2014). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik Yang Mendapatkan Peningkatan Dari The Indonesian Institute For Corporate Governance. Vol.2No.2Juli– Desember 2014. Fakultas Ekonomi - Universitas Trisakti.
- Syakir Sula, M. (2004). Asuransi Syariah: (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional, Jakarta: Gema Insani.
- Syamsuddin, L. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft: Jakarta.
- Tendelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tinneke, R. (2007). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Faktor–Faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap Return Saham. Tesis. Universitas Diponegoro – Semarang.
- Trisnawati, I. (2009). Pengaruh EVA, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage & MVA terhadap Return Saham. Jurnal Bisnis & Akuntansi, vol 11, April, hlm 65 – 78.
- Ujiyanto, Muh. Arief & Bambang Agus Pramuka. (2007). Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Ulupui. (2000). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). Fakultas Ekonomi – Udayana.
- Utari, A. R. (2006). Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Guna Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Bisnis. Vol.5, No.1(April): 57-63.
- Wild, J. J., R. F. Hasley & K. R. Subramanyan. (2014). Financial Statement Analysis, 8th edition. McGraw – Hill, Inc.